

Meike Kurniawati (2003), "Latar Belakang Kehidupan Laki-laki Yang Menjadi Waria". Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Waria adalah seseorang yang memiliki ketidaksesuaian antara fisik dengan identitas jenis kelaminnya (Perroto & Culkin, 1993). Adanya ketidaksesuaian ini mengakibatkan waria tidak senang terhadap alat kelaminnya dan ingin mengubahnya.

Penyebab munculnya perubahan perilaku dari laki-laki menjadi waria belum dapat diketahui secara pasti, namun ada beberapa perspektif berkaitan dengan penyebab perubahan jenis kelamin tersebut yaitu: perspektif behavioristik, dan perspektif sosiokultural. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kehidupan laki-laki yang menjadi waria dengan berdasar pada dua perspektif tersebut.

Subyek penelitian adalah 10 orang waria anggota Ikatan Waria Probolinggo (IWAPRO) yang berusia antara 35 – 40 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap Subyek dan keluarga Subyek. Data yang didapat akan diolah secara kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku dari laki-laki menjadi waria menurut perspektif behavioristik yaitu: kesalahan dalam proses pembentukan identitas jenis kelamin dan kesalahan imitasi yang ditunjang dengan penguatan, serta faktor bawaan yang ditunjang dengan penguatan. Penguatan mulai didapat pada masa kanak-kanak dan terus berlanjut sampai Subyek menyadari bahwa dirinya adalah waria. Penguatan terutama didapat dari keluarga, berupa pujian pada saat Subyek berperilaku atau berpakaian perempuan. Saat Subyek mulai memasuki masa remaja, penguatan tidak hanya didapat dari keluarga melainkan juga dari lingkungan sekitar.

Melihat begitu besar peranan penguatan terutama dari keluarga dalam proses perubahan perilaku dari laki-laki menjadi waria, maka penting bagi orang tua untuk mendidik dan memberikan penguatan sesuai dengan identitas jenis kelamin anak.